

MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL DI KELAS VII MTS NURHASANAH MEDAN T. A 2014/2015

Saiful Bahri

Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan
Email : Saifulbahri299@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Nur Hasanah dengan menggunakan model Pembelajaran CTL T. A 2014/2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I, II, dan III. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Nur Hasanah sebanyak 1 kelas dengan jumlah siswa 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Hasil penelitian tes siswa pada materi himpunan siklus I sebesar 93,33% dan secara klasikal sebanyak 28 orang siswa yang dinyatakan baik. Setelah dilakukan pada siklus II, hasil tes matematika siswa pada materi himpunan belum meningkat menjadi sebesar 86,67% dan secara klasikal sebanyak 26 orang siswa yang dinyatakan kemampuan matematikanya baik, dikatakan belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus ke III. Pada tes hasil belajar siklus III, jumlah ketuntasan belajar siswa mencapai 29 orang siswa (96,67%). Berdasarkan hasil temuan, penelitian selama 3 siklus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs Nur Hasanah Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran CTL.

Abstract

This study attempts to improve learning outcomes students class of VII MTS Nur Hasanah by using learning model CTL T.A 2014/2015. This research including the kind of research the act of class conducted in cycle I , II , and III .Subject in research is a students class of VII MTS Nur Hasanah by one class and the number of students 30 people. Instrument used is the test learning outcomes and sheets of observation .The results of research tests students on the set of cycle matter i worth 93,33 % and in klasikal as many as 28 people students who expressed good .After performed on cycles II , the mathematics students on the set of material have not increased to worth 86,67 % and in klasikal as many as 26 people students who declared their old math ability good , is said to have not increased then proceed to cycle to III .On a test cycle learning outcomes III , the number of student learning ketuntasan reached 29 people students (96,67 %). Based on the outcome of the findings, research for 3 cycle can be concluded that learning model CTL can improve learning outcomes students to the matter the set in the class VII MTS Nur Hasanah Medan.

Keywords: Learning Model CTL.

1. Pendahuluan

Matematika dipandang oleh banyak kalangan bisa membantu mengatasi berbagai masalah di segala bidang kehidupan. Kline (1973: 19) mengatakan

bahwa matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia

dalam memahami dan menguasai permasalahan social, ekonomi, dan alam.

Dalam proses belajar tersebut, guru meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Syaifullah (2010: 15) mengatakan bahwa siswa yang memiliki percaya diri akan antusias, memiliki tekad, proaktif, tekun, rajin, dan pantang menyerah. Keberhasilan proses belajar matematika adalah para tenaga pendidik antusias membangkitkan rasa percaya diri dan semangat pada diri siswanya agar mereka mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran matematika.

Hasil belajar merupakan perubahan pelakuyang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Landasan utama dalam mencapai keberhasilan belajar adalah kesiapan mental. Tanpa kesiapan mental, maka tidak akan dapat bertahan terhadap berbagai kesukaran (kesulitan) yang dihadapi selama belajar. Kehidupan benar-benar lebih baik ketika dijalani dengan rasa percaya diri. Pahamiilah betapa hidup tanpa rasa percaya diri akan memberikan dampak negative kepada hasilbelajar siswa.

Dalam pendekatan kontekstual (*CTL*) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara

alamiah, artinya belajar akan akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”. Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil. Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka menyadari bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi hidupnya kelak. Dengan demikian mereka akan belajar lebih semangat dan penuh kesadaran.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *CTL* di Kelas VII MTs Nur Hasanah Medan T. A 2014/2015”.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *CTL* di Kelas VII MTs Nur Hasanah Medan T. A 2014/2015

2. Metode

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, penelitian ini dibuat guna untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar Siswa pada materi himpunan dengan menggunakan model Pembelajaran *CTL*.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nur Hasanah Medan pada Kelas VII T. A 2014/2015.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah sejumlah keseluruhan yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas VII MTs Nur Hasanah Medan pada himpunan T. A 2014/2015.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam mengambil sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu sampel harus representatif terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII MTs Nur Hasanah Medan yang berjumlah 30 orang.

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan juga tes. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran matematika ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar dengan model Pembelajaran *CTL*, kemudian tes

digunakan untuk menilai rasa percaya diri dan hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui melalui tingkat ketuntasan belajar. Dalam penelitian ini tes pembelajaran yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk uraian .

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Nur Hasanah Medan pada kelas VII , setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* pada materi himpunan terlihat hanya 28 siswa atau sebesar 93,33% siswa yang mendapat nilai di atas 65 dan dinyatakan tuntas, sedangkan 2 siswa atau sebesar 6,67% .Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu 26 siswa atau 86,67% siswa mencapai nilai minimal 65 dan dinyatakan tuntas serta 4 siswa atau 13,33% mendapat nilai di bawah 65 dan dinyatakan tidak tuntas. Maka akan dilanjutkan ke siklus III . Pada tes hasil belajar pada siklus III, jumlah ketuntasan belajar siswa mencapai 29 siswa (96,67%) . Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah terbiasa menyesuaikan diri dengan belajar menggunakan model pembelajaran *CTL*. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II menurun, Siklus II dan III adanya peningkatan. Jadi berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar dengan model pembelajaran *CTL* secara klasikal tuntas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CTL dalam meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa pada siklus I hanya mendapat rata-rata 78 dan menjadi (93,33%), pada siklus II menurun rata-rata 73,83 menjadi (86,67%).Maka dilanjutkan siklus III ada peningkatan yang baik dengan rata-rata 79,50 menjadi (96,67%).
2. Penguasaan siswa dari ketuntasan rasa percaya dan hasil belajar siswa pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas 28 siswa yaitu persen daya serap 93,33% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 siswa yaitu persen daya serap 6,67%. Pada siklus II tercapai kriteria ketuntasan siklus II 26 siswa yaitu persen daya serap 86,67%. Dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 yaitu persen daya serap 13,33%. Maka dilanjutkan siklus III ada peningkatan yang baik dengan rata-rata 79,50 menjadi (96,67%).Berdasarkan kriteria ketuntasan kemampuan pemecahan masalah secara klasikal dapat disimpulkan bahwa secara klasikal tuntas.
3. Respon siswa terhadap model pembelajaran CTL adalah positif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S, (1996), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Davies Philippa. (2004). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri* . Yogyakarta: Torrent Books.
- Dimyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasnawiyah. (1994). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jhonson. (2002). *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, H Makmum. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kline. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Jica.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional(Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pidarta, Made. (2009). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, H Yatim, (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana.
- Suherman Erman, dkk, (2001), *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Jica.
- Tirtarahardja. Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.google.com/2011/12/Faktor-faktor-Blogspot>.

*Yang-Mempengaruhi-
Perkembangan-Anak.html.*